

## BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di masyarakat maupun di perusahaan atau instansi untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan melihat relevansinya di masyarakat maupun jalur pengembangan diri dengan mendalami bidang ilmu tertentu, salah satunya di bidang tekstil. Sebagai seseorang yang menekuni bidang tekstil saat ini, maka diperlukan suatu pengamatan, pemahaman, dan penindaklanjutan secara langsung di industri tekstil yang sebenarnya.

Laporan Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat kelulusan pendidikan program Diploma IV di Politeknik STTT Bandung, yang dimaksudkan sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang dunia kerja, sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Kegiatan Kerja Praktek Lapangan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun di lapangan. Selain itu praktek kerja lapangan akan memberikan pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, profesionalitas sehingga dapat menjadi tenaga kerja professional nantinya.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan hasil pengamatan dan penelitian selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di sebuah perusahaan atau pabrik tekstil yang memproduksi kain rajut, bernama PT Toyobo Manufacturing Indonesia (TMI) yang beralamatkan di Jln. Maligi I Lot B-3 kawasan industri *Karawang International Industrial City* (KIIC), Jawa Barat, Indonesia. Kerja Praktik Lapangan dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016.

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan di PT Toyobo Manufacturing Indonesia dapat digambarkan bahwa PT Toyobo Manufacturing Indonesia merupakan sebuah perusahaan tekstil milik Jepang yang bergerak dibidang perajutan, pencelupan, dan penyempurnaan dengan spesialisasi produk berupa pakaian olah raga (*sport-wear*) dan produk non sandang yaitu *car seat* dengan bahan dasar dari serat kapas, poliester, CDP (*Cationic Dyeable Polyester*), poliester-kapas, kapas-poliuretan, poliester-akrilat dan lain-lain sesuai dengan permintaan konsumen. PT Toyobo Manufacturing Indonesia hanya memproduksi kain sesuai dengan

pesanan dari konsumen lokal dan luar negeri yang didominasi oleh konsumen Jepang dengan merek Mizuno, Mitsui, Descente, Adidas, Alpen dan lainnya. Dalam Laporan ini akan membahas mengenai keadaan perusahaan yang berkenaan dengan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, permodalan, pemasaran, produksi, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi, serta tinjauan khusus.

Pada materi tinjauan khusus ini, permasalahan yang diambil akan berfokus kepada penanggulangan kain rapuh setelah keluar dari mesin merserisasi pada kain rajut campuran poliester-kapas kode GTC 1500PI GO. Permasalahan ini sering terjadi dan berpengaruh terhadap ketahanan jebol kain dan akan menentukan *grade* kain, sehingga perlu untuk diperhatikan oleh setiap perusahaan, agar dapat ditanggulangi secara tepat.

